

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR
SHARE* DENGAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH DI KELAS XI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

Oleh

Fita Purnama Sari

06041181621062

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
DENGAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI
KELAS XI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

Oleh

Fita Purnama Sari

NIM: 06041181621062

Program Studi Pendidikan Sejarah

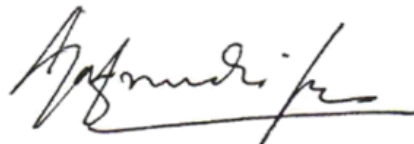
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Supriyanto, M.Hum.
NIP. 195612301985031001**

Pembimbing 2,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

Koordinator Program Studi,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
DENGAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI SMA
NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

Oleh

Fita Purnama Sari

NIM: 06041181621062

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada :

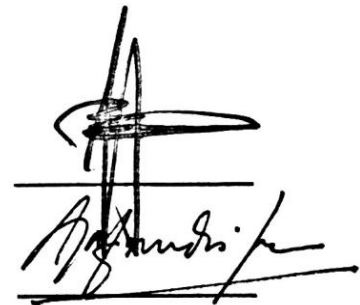
Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juli 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Supriyanto, M.Hum.

2. Sekretaris : Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D.



Indralaya, Juli 2020

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
DENGAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI
KELAS XI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

Oleh

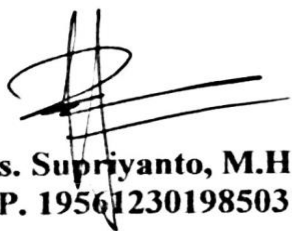
Fita Purnama Sari

NIM: 06041181621062

Program Studi Pendidikan Sejarah

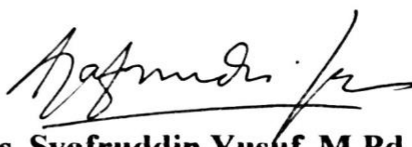
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



**Drs. Supriyanto, M.Hum.
NIP. 195612301985031001**

Pembimbing 2,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah,**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fita Purnama Sari

NIM : 06041181620162

Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Raja” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 13 Juli 2020
Yang membuat pernyataan



PRAKATA

Skripsi dengan judul Perbandingan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Raja” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. dan Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Syarifuddin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Dra. Yunani, M.Pd, dan Dra. Sani Safitri, M.Si, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

Fita Purnama Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Belajar	8
2.2 Pengertian Pembelajaran	8
2.3 Model Pembelajaran	9
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran	9
2.3.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	9
2.3.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	10
2.3.4 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	11
2.3.5 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	12
2.3.6 Pengertian Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	13
2.3.7 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	13
2.3.8 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	15
2.3.9 Kekurangan atau Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	15
2.4 Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dan <i>Make A Match</i>	16
2.5 Persamaan dan Perbedaan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dan <i>Make A</i>	

<i>Match</i>	17
2.6 Pengertian Hasil Belajar	20
2.7 Mata Pelajaran Sejarah	20
2.8 Profil Sekolah	21
2.8.1 Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah	22
2.8.2 Keadaan Fisik Sekolah	22
2.8.3 Keadaan Guru Dan Peserta Didik SMA Negeri 1 Tanjung Raja	22
2.8.4 Keadaan Lingkungan Sekolah	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel	25
3.4 Variabel	26
3.5 Definisi Operasional Variabel	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6.1 Teknik Tes	27
3.6.1.1 Uji Validitas	28
3.6.1.2 Uji Reliabilitas	28
3.6.1.3 Taraf Kesukaran	29
3.6.1.4 Daya Pembeda	29
3.7 Teknik Prasyarat	30
3.7.1 Uji Normalitas Data	30
3.7.2 Uji Homogenitas Data	32
3.7.3 Uji Analisis Data	32
3.8 Hipotesis Penelitian	33
3.9 Instrumen Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	35

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian di Kelas Eksperimen ke-1	36
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian di Kelas Eksperimen ke-2	39
4.2 Deskripsi Data Penelitian	42
4.2.1 Uji Validitas tes	42
4.2.2 Uji Reliabilitas Tes	43
4.2.3 Taraf Kesukaran Soal	43
4.2.4 Daya Pembeda Soal	43
4.2.5 Deskripsi Data Hasil Belajar	44
4.2.5.1 Analisis Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen ke-1	44
4.2.5.2 Analisis Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen ke-2	46
4.3 Analisis Data Hasil Indikator Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dengan <i>Make A Match</i>	47
4.3.1 Analisis Data Hasil Indikator Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> ..	47
4.3.2 Analisis Data Hasil Indikator Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	50
4.4 Teknik Prasyarat	58
4.4.1 Uji Normalitas Data	58
4.4.1.1 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen ke-1	58
4.4.1.2 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen ke-2	60
4.4.2 Uji Homogenitas Data	63
4.4.3 Uji Hipotesis Data Kelas Eksperimen ke-1 dan ke-2	64
4.5 Hipotesis Penelitian	67
4.6 Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
3.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dan <i>Make A Match</i> .	18
Tabel 2.2 Persamaan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dan <i>Make A Match</i>	19
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	26
Tabel 3.3 Penolong uji homogenitas dengan menggunakan tes Bartlett	32
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen 1	36
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen 2	39
Tabel 4.3 Hasil Validitas Soal Penelitian	42
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Soal	43
Tabel 4.5 Daya Pembeda Soal	43
Tabel 4.6 Hasil belajar (Post-Test) peserta didik kelas eksperimen ke-1	44
Tabel 4.7 Hasil belajar (Post-Test) peserta didik kelas eksperimen ke-2	46
Tabel 4.8 Tingkat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi masalah ..	47
Tabel 4.9 Tingkat kemampuan peserta didik dalam bekerja sama	48
Tabel 4.10 Tingkat Kemampuan Peserta didik Menghargai Pendapat Teman	49
Tabel 4.11 Tingkat kemampuan peserta didik dalam Memahami Materi	51
Tabel 4.12 Tingkat kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah	52
Tabel 4.13 Tingkat Kemampuan Peserta didik dalam Bekerja Sama	53
Tabel 4.14 Perbedaan Hasil Indikator Pertama	54
Tabel 4.15 Perbedaan Hasil Indikator Kedua	56
Tabel 4.16 Perbedaan Hasil Indikator Ketiga	57
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen 1	59
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen 2	61
Tabel 4.19 Penolong Uji Homogenitas Kelompok Sampel Data Hasil Belajar dengan Menggunakan Tes Barlett	63
Tabel 4.20 Ringkasan Anova Satu Jalan	66
Tabel 4.21 Hasil Uji Data Nilai Post-Test Peserta Didik menggunakan Anova Satu Jalan	66

DAFTAR LAMPIRAN

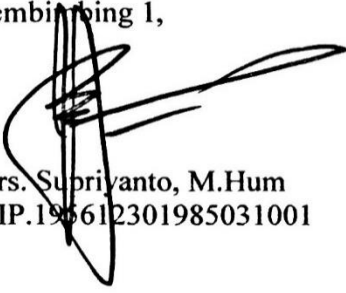
Lampiran 1 Usul judul skripsi	80
Lampiran 2 Tabel perbaikan dan bukti perbaikan seminar proposal	82
Lampiran 3 Tabel perbaikan & bukti perbaikan seminar hasil & Ujian Skrips ...	86
Lampiran 4 Halaman Pengesahan	91
Lampiran 5 SK Pembimbing	92
Lampiran 6 SK Penelitian	94
Lampiran 7 SK Penelitian SMA N 1 Tanjung Raja	95
Lampiran 8 Lembar Validasi RPP	96
Lampiran 9 Lembar Validasi Soal	99
Lampiran 10 Soal Validasi	101
Lampiran 11 RPP Kelas Eksperimen 1	108
Lampiran 12 RPP Kelas Eksperimen 2	123
Lampiran 13 Soal Penelitian	132
Lampiran 14 Lembar Jawaban Peserta Didik	134
Lampiran 15 Nama Peserta Didik	138
Lampiran 16 Tabel Penolong Validasi	140
Lampiran 17 Perhitungan Validasi Soal	142
Lampiran 18 Perhitungan Reliabilitas	150
Lampiran 19 Perhitungan Taraf Kesukaran	151
Lampiran 20 Perhitungan Daya Pembeda Soal	152
Lampiran 21 Lembar Observasi	153
Lampiran 22 Perhitungan Hasil Observasi Kelas Eksperimen 1	155
Lampiran 23 Perhitungan Hasil Observasi Kelas Eksperimen 2	159
Lampiran 24 Hasil Belajar Peserta Didik	163
Lampiran 25 Tabel Penolong Anavo Satu Jalan	164
Lampiran 26 Kartu Bimbingan	165
Lampiran 27 Dokumentasi	169

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Perbandingan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Raja". Permasalahan dalam penelitian ini ialah apakah ada perbandingan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Make A Match* di kelas XI Sma Negeri 1 Tanjung Raja. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Make A Match* di kelas XI Sma Negeri 1 Tanjung Raja. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 3 sebagai kelas eksperimen pertama dan kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen kedua. Penentuan kelas eksperimen diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji anava satu jalan dengan taraf signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nyata ($\alpha=0,05$). Berdasarkan data analisis yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *Think Pair Share* sebesar 78,3 dan untuk model pembelajaran *Make A Match* sebesar 72,5 jadi selisih hasil belajar kedua kelas tersebut adalah sebesar 5,8. Sedangkan hasil analisis untuk pengujian hipotesis diperoleh $F_{hitung} = 3,64 > F_{tabel} = 2,68$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perbandingan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Make A Match* di kelas XI Sma Negeri 1 Tanjung Raja.

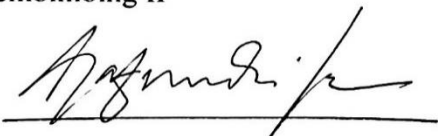
Kata kunci: Model Pembelajaran *Think Pair Share*, *Make A Match*, Hasil Belajar.

Pembimbing I,



Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP.196612301985031001

Disetujui,

Pembimbing II


Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Ssejarah

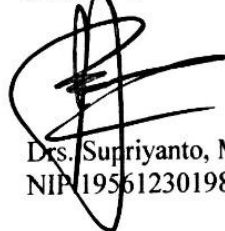

Dr. Syafruddin, M.Pd
NIP 198411302009121004

ABSTRACT

This research entitled "The Comparison of Think Pair Share with Make A Match Learning Models to Students Learning Outcomes of History Lesson in XI Class Senior High School 1 Tanjung Raja. Problem in this research is there Comparison of Think Pair Share with Make A Match Learning Models to Students Learning Outcomes of History Lesson in XI Class Senior High School 1 Tanjung Raja. While the purpose of this research was to determine out whether is there Comparison of Think Pair Share with Make A Match Learning Models to Students Learning Outcomes of History Lesson in XI Class Senior High School 1 Tanjung Raja. The sample of in the research is class XI MIPA 3 as an first experimental and class XI MIPA 4 as the second experimental class. The determination of the experimental class was taken by purposive sampling techniques. Data collection techniques used were test techniques. Data analysis techniques used in the research is data normality test, homogeneity test, dan anova one way test with signifikan level $F_{hitung} > F_{tabel}$ with real level ($\alpha=0,05$). Based on the analysis of data conducted in the experimental class the average learning outcomes of studens who use the Think Pair Share model is 78,3 and for the Make A Match learning model is 72,5 so the difference in learning outcomes of the two class is 5,6. While the results of the analysis data we got $F_{hitung} = 3,64 > F_{tabel} = 2,68$ so H_a was accepted and H_o was rejected. It can be conclude that is comparison Comparison of Think Pair Share with Make A Match Learning Models to Students Learning Outcomes of History Lesson in XI Class Senior High School 1 Tanjung Raja.

Keywords: *Learning model Think Pair Share, Make A Match, Learning Outcomes.*

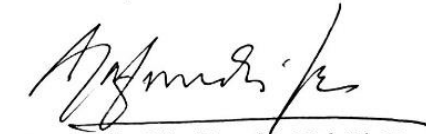
Advisor I,



Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP.195612301985031001


Approved,

Advisor II,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D
NIP. 196109231987031001

Certified by,
Coordinator of Historical Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman seperti sekarang, pendidikan merupakan hal yang tidak asing lagi bagi manusia bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Sebab manusia adalah makhluk yang berpikir sehingga membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Maka dari itu pendidikan harus dikelola dengan baik, baik kualitas maupun kuantitasnya. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2003: 70), yaitu sebuah aktivitas yang terjadi seumur hidup dan dilakukan secara sadar, sengaja dan penuh tanggung jawab oleh orang dewasa kepada anak-anak, sehingga terjadilah interaksi dari keduanya agar tercapainya tujuan dan cita-cita yang diharapkan.

Menurut Undang-Undang Dasar tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional ialah :

Mengembangkan kemampuan peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehat, berilmu, berakhlak mulia, mandiri, cakap, kreatif serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan nasional mempunyai beberapa elemen lainnya, salah satunya yaitu adanya Standar Pendidikan Nasional yang menjadi acuan utama dalam pendidikan yang terdiri dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulus, standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Standar dari pendidikan nasional tidak hanya menjadi alat untuk memperbaiki kualitas pendidikan tetapi juga berguna untuk meratakan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat. Agar dapat menjadikan pendidikan yang bermutu, maka diperlukan guru yang profesional, hal tersebut terdapat dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini lewat jalur formal, dasar, dan menengah (Musfah, 2011: 3).

Berdasarkan pernyataan di atas guru profesional adalah yang mampu menguasai segala teknik mengajar yang sesuai dengan standar dari pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah bekerja sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan selalu berupaya melakukan perbaikan, pembaharuan, dan inovasi di dalam pendidikan, salah satunya adalah dibidang kurikulum, sebab kurikulum merupakan hal yang penting dan utama dalam pendidikan.

Kurikulum di Indonesia sendiri telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yaitu terjadinya perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K13). Kurikulum 2013 sebenarnya tetap berbasis kompetensi, hanya saja yang diutamakan adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan pada KTSP dahulu yang diutamakan adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini disesuaikan dengan keadaan zaman, kebutuhan masyarakat dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari kurikulum.

Standar Kompetensi Lulusan kurikulum 2013 terdiri dari tiga ranah yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Ketiga ranah tersebut memiliki tingkatan atau bagiannya masing-masing. Pertama sikap, yang meliputi menerima, menanggapi, menghargai, membentuk, dan berpribadi. Kedua pengetahuan, yang terdiri dari mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Terakhir ketiga keterampilan, yaitu kemampuan yang menyangkut kegiatan otot atau kegiatan fisik (Salam, 2002: 108).

Sikap dijadikan acuan pertama di dalam kurikulum 2013, sebab orang yang baik sikap atau perilakunya sudah pasti berilmu, mampu mengadakan hubungan baik dengan siapapun dan yang pasti akan terjalannya kehidupan yang baik, damai, tentram, dan beradab. Harapannya dengan diterapkannya kurikulum 2013 seorang pendidik diharapkan dapat memberikan contoh sikap dan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari, selama proses pembelajaran berlangsung dan pada saat menyampaikan materi pelajaran. Guru itu sebenarnya bukan hanya sebagai pemberi materi pelajaran melainkan sebagai fasilitator artinya dalam proses pembelajaran

peserta didik juga harus terlibat aktif sehingga dapat terjadinya interaksi antara peserta didik dengan Guru.

Selama terjadinya proses pembelajaran, guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif agar pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, maka dari itu perlu adanya perubahan cara mengajar dari yang tradisional ke inovatif. Dalam pembelajaran pun guru harus bisa menyampaikan nilai-nilai teladan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Seperti salah satunya adalah mata pelajaran sejarah, yaitu dimana mata pelajaran sejarah sangat banyak mengandung nilai-nilai teladan yang dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Mata pelajaran sejarah itu seperti yang dilihat dan ketahui banyak menuntun peserta didik untuk aktif, mudah memahami, mengingat, serta menuntun untuk selalu menemukan hal-hal/ide yang baru supaya tidak bosan, akan tetapi pada kenyataannya masih berpusat kepada guru, sedangkan peserta didik hanya sebagai pendengar dan pencatat materi yang disampaikan. Hal itu jelas tidak sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yang lebih menekankan kepada peserta didik supaya mereka terlibat aktif agar suasana belajar menjadi hidup.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk mengatasinya diperlukanlah sebuah model atau metode, namun pemilihan model atau metode ini harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang ingin disampaikan, seperti mata pelajaran sejarah dalam proses pembelajarannya harus mudah dipahami serta dimengerti oleh peserta didik dan juga selama pembelajaran berlangsung harus aktif supaya pembelajaran tidak membosankan. Sebab jika model atau metode tidak sesuai maka tujuan yang diinginkan tidak akan bisa tercapai.

Untuk itu peneliti mencoba menerapkan dua model pembelajaran yang sesuai dan cocok dengan kurikulum 2013 dan bisa mengatasi permasalahan di atas, yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Make A Match*. Model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Make A Match* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dalam proses pembelajarannya bisa membuat peserta didik aktif, dapat saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model yang pertama kali diperkenalkan oleh Prof. Frank Lyman pada tahun 1981 yang artinya ialah model yang bisa membantu peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang bersifat diskusi (Sugiarto, 2014). Model pembelajaran ini dengan kata lain ialah model yang berbentuk kelompok-kelompok kecil untuk memecahkan suatu masalah, dimana peserta didik diberikan waktu untuk berpikir mencari jawaban, lalu mereka saling bertukar pikiran dan menggabungkan jawaban mereka. Maka dari itu model ini menurut peneliti dapat membantu peserta didik belajar menjadi lebih kreatif dan efektif dalam menjawab dan memecahkan suatu permasalahan.

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan peserta didik untuk bekerja sama yaitu dimana meminta mereka untuk mencari jawaban atau pertanyaan atas pasangan dari kartu yang didapatkan sebelum batas waktu yang telah ditentukan dan peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya akan diberi nilai / poin. Shoimin (2014: 98) mengungkapkan bahwa ciri dari model pembelajaran ini erat erat kaitannya dengan sifat peserta didik yang selalu senang bermain. Menurut peneliti dengan penerapan model ini peserta didik dapat belajar sejarah yang selama ini terkenal membosankan menjadi suasana yang menyenangkan.

Peneliti mengambil perbandingan kedua model di atas, karena menurut peneliti kedua model tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Beberapa persamaannya ialah adanya sitem kelompok dan kerja sama, peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan melatih peserta didik supaya lebih berani menyampaikan pendapat didepan kelas. Sedangkan perbedaan kedua model ini adalah, pada model pembelajaran *Think Pair Share* peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengungkapkan idenya secara individu terlebih dahulu, proses pembelajaran suasana kelas tidak ricuh/ribut, media yang digunakan hanya LKPD, kelompok belajar bisa berjumlah 2-5 orang, dan adanya suatu proses kerja kelompok. Kemudian pada model pembelajaran *Make A Match*, media yang digunakan ialah berupa kartu, proses pembelajaran dikelas bisa ricuh/ribut sebab setiap peserta didik sibuk mencari pasangan dari kartunya, tidak adanya proses

kerja kelompok/diskusi, dan tidak adanya waktu untuk berdiskusi, karena peserta didik hanya punya waktu untuk mencocokkan kartunya.

Berdasarkan beberapa perbedaan dan persamaan di atas sehingga peneliti tertarik untuk membandingkan kedua model pembelajaran tersebut dan juga menurut peneliti jika menerapkan pengaruh satu model dalam proses pembelajaran itu sudah biasa, maka dari itu dengan adanya perbandingan model pembelajaran ini peneliti tidak hanya mengetahui pengaruhnya saja melainkan juga membandingkan kedua model tersebut mana yang lebih baik atau bagus untuk diterapkan.

Pengambilan kedua model tersebut juga sesuai dengan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Yuyun Masrurin dari Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Make A Match* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berdasarkan penelitian ini di antara kedua model tersebut terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Make A Match*, yaitu nilai rata-rata peserta didik yang menerapkan model *Think Pair Share* sebesar 82 dan nilai rata-rata peserta didik yang menggunakan model *Make A Match* ialah sebesar 76. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa prestasi belajar peserta didik lebih tinggi dengan menggunakan model *Think Pair Share* daripada model *Make A Match*.

Penelitian lainnya adalah oleh Devinovita Sari dari UIN Alauddin Makassar, yang berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika peserta didik Kelas X SMA Angkasa Kabupaten Maros”. Berdasarkan penelitian ini nilai rata-rata peserta didik yang menggunakan model *Think Pair Share* mengalami peningkatan dari 54,29 menjadi 87,71 sedangkan untuk model pembelajaran *Make A Match* juga mengalami peningkatan yaitu dari 58,34 menjadi 86,74. Maka dari itu tidak terdapat banyak perbedaan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan model *Make A Match*.

Penelitian selanjutnya yaitu oleh Nunung Nurhayati dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan judul “Perbandingan Strategi *Think Pair Share* Dan *Make A Match*

Dengan Menggunakan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan Di Kelas VII MTs Negeri Leuwimunding Kabupaten Majalengka”. Berdasarkan penelitian ini nilai rata-rata peserta didik yang menggunakan strategi *Think Pair Share* meningkat, yang awalnya ialah 11,40 menjadi 20,76 dan nilai rata-rata gain sebesar 49,26, sedangkan yang menggunakan strategi *Make A Match*, yang awalnya 12,63 menjadi 19,86 dan nilai rata-rata gain sebesar 40,46. Dengan begitu uji t menunjukkan nilai signifikan yaitu 0,02, jadi lebih kecil dari 0,05 maka dengan begitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya strategi *Think Pair Share* dan *Make A Match*.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMA Negeri 1 Tanjung Raja sebagai lokasi penelitian, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan atau menggunakan kurikulum 2013, serta SMA Negeri 1 Tanjung Raja berdasarkan wawancara, observasi dan praktek mengajar atau P4 yang peneliti lakukan, proses pembelajarannya masih menggunakan model yang monoton dimana peserta didik hanya mencatat, mendengar, serta kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut ibu Linda selaku guru sejarah di sana model *Think Pair Share* dan *Make A Match* belum pernah diterapkan disana. Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Perbandingan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Raja”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbandingan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Make A Match* di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Raja?
2. Apakah tidak ada perbandingan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Make A Match* di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Raja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Apakah ada perbandingan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Make A Match* di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Raja.
2. Apakah tidak ada perbandingan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan *Make A Match* di Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi Peserta Didik
Manfaat bagi peserta didik yaitu dapat membiasakan peserta didik untuk bekerjasama, bertanggung jawab dalam kelompoknya dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi Guru
Manfaat penelitian ini bagi guru ialah diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam menggunakan model pembelajaran.
3. Bagi Kepala Sekolah
Manfaat bagi kepala sekolah yaitu diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Make A Match* sebagai salah satu model pembelajaran disana.
4. Bagi Sekolah
Manfaat bagi sekolah dengan adanya penelitian ini yaitu diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.
5. Bagi Peneliti
Manfaatnya bagi peneliti yaitu dapat menambah ilmu, pengalaman, dan wawasan bagi peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alpian, Yayan. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Ilmu Sosial (Studi Eksperimental di Kelas IV SD 02 Muktiwari Cibitung Kabupaten Bekasi Tahun 2014/2015)*. Jurnal JPSD. 4 (1).
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Anggarawati dkk. 2014. *Pengaruh Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS SD*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 2(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djemari. 2017. *Penerapan Model Treffinger Dengan Media Colorcard Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan*. Jurnal Riset dan Konseptual. 2(1).
- Fauziyati, Diyah Reni dan Istianah, Wiwiek. 2013. *The Effect Of Using Think-Pair-Share Technique on The Eighth Grade Students' Reading Comprehension Achievement At SMPN 3 Bangsalsari Jember*. @Pancaran. 2(2): 41-48.
- Fitzgerald, Debbie. 2013. *Employing think-pair-share in associate degree nursing curriculum*. *Teaching And Learning In Nursing*. 8: 88-90.
- Gading, I Ketut, dan Kharisma, Kadek Dian. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS SD*. *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 (2) pp. 153-160.

- Haniah, Apriliana Rusly. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Wates DIY*. E-Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayah, Wahyu, Nur Aini dkk. 2016. *The Implementation of Cooperative Learning by Using Jigsaw and Make a Match Method to Improve the Activity and Learning Outcomes of Social Science*. International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University. 2(1).
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Irwanto, Dedi & Alian Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah; Cara Cepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Irwanto, dan Nurpahmi, Sitti. 2017. *Using Make A Match To Improve The Students Reading Comprehension At MTS Guppi Samata Gowa*. 3(02).
- Khairunnisa, Rizka dkk. 2018. *Improvement of Mathematical Comprehension Ability with Applying Make a Match Learning Model in Students IV in SDN Ciganjur 02 Jakarta*. International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (ijasre). Vol 4, Issue 8.
- Kurnia, Rismadiani. 2014. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas III SD*. Journal of Elementary Education. 3 (1).
- KW, Nurul, Amalia dkk. 2014. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS), Tipe Make A Match (MAM) Dan Tipe Guide Note Taking (GNT) Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa SMA Muhammadiyah Kota Surakarta*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. 2 (3) hal 327-336.
- Lazim dkk. 2018. *Utilizing Cooperative Learning Model Types Make a Match to Promote Primary Students' Achivement in Science*. Journal of Teaching and Learning in elementary Education (JTLEE). 1(1).
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution, Yusrina Santri dan Surya, Edy. 2017. *Application of TPS Type Cooperative Learning in Improving Students' Mathematics Learning*

- Outcomes*. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR). Volume 34, No 1, pp 116-125.
- Ngalimun, dkk. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Priyamvada, Saarsar dan Sharma, Hemant Lata. 2018. *TPS (Think-Pair-Share): An Effective Cooperative Learning Strategy for Unleashing Discussion in Classroom Interaction*. International Journal of Research in Social Sciences. Vol. 8 Issue 5(1).
- Rochmad, dan Sugiharti, Endang. 2015. *TPS Application Based On Mouse Mischief For Improving The Ability To Solve Mathematics Problr For Senior High School Students In Temanggung-Indonesia*. International Journal of Education and Research. 3(3).
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Salam, Burhanuddin. 2002. *Pengantar Pedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sirait, Makmur dan Noer, Putri Adilah. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal INPAFI. 1(3).
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Subana dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Trasiato.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono. Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiarto, Dino dan Sumarsono, Puji. 2014. *The Implementation of Think-Pair-Share Model to Improve Students' Ability in Reading Narrative Texts*. International Journal of English and Education. Vol 3.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2016. *Implementation Of Cooperative Learning Strategy In Forming The Student About Thinking Skill Of The Whole Of State Islamic Senior High Schools In Purwokerto City Indonesia*. International Journal Of Education And Research. 4 (10).
- Supangat, Andi. 2017. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supriadi, Juli dkk. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja*. Jurnal Criksetra. Vol (7) 2.
- Suprijono, Joko. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafii, Muhammad Lukman. 2018. *Using The Think-Pair-Share Strategy To Increase Students' Active Involvement And To Improve Their Speaking Ability*. IJEE (Indonesian Journal of English Education). 5(1): 62-80.
- Tint, Sun Sun dan Nyunt, Ei Ei. 2015. *Colaborative Learning With Think-Pair-Share Technique*. Computer Applications: An International Journal. 2(1).
- Tobing, Lolya dan Sinaga, Erlintan. 2015. *Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dan Make a Match (MaM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 6 Medan T.P 2014/2015*. Jurnal Pelita Pendidikan. 3 (4).
- Wardana, Ludi Wishnu dkk. 2017. *Implementation Of Collaborative Learning Model Thinking Pair Share (TPS) And Arias To Improve Student Learning Results In Entrepreneurship Subjects*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. 7(7).
- Yaumi, Muhammad. 2017. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.

Yulianingsih, Lia. 2017. *The Use Of Think Pair And Share Technique In Teaching Reading To The Seventh Grade Of Senior High School*. Academic Journal PERSPECTIVE: Language, Education and Literature. 5(2).

Zulkarnain. 2018. *Kebijakan Kurikulum Pendidikan Sejarah Massa Reformasi Di SMA*. ISTORIA. 14(2).

Skripsi :

Masrurin, Yuyun. 2016. *Perbandingan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Make A Match Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Diterbitkan. FKIP Biologi. Universitas Nusantara PGRI Kediri: Kediri.

Sari, Devinovita. 2017. *Perbandingan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika peserta didik Kelas X SMA Angkasa Kabupaten Maros*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Matematika. UIN Alauddin Makassar: Makassar.

Nurhayati, Nunung. 2012. *Perbandingan Strategi Think Pair Share Dan Make A Match Dengan Menggunakan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan Di Kelas VII MTs Negeri Leuwimunding Kabupaten Majalengka*. Skripsi. Diterbitkan. Jurusan IPA Biologi Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon: Cirebon.